



MENGGANGGU PEMANDANGAN: Pengguna jalan melintas di dekat tumpukan sampah di kawasan Simpang Empat Tamansari tepatnya di Plengkung Jagabaya, Kota Jogja, kemarin (22/4). Tumpukan sampah seperti ini juga ada di sejumlah lokasi lain.

Jadwal Buka Depo Hanya Dua Hari Sepekan

JADWAL buka depo sampah di Kota Jogja bikin bingung penggerobak. Salah seorang penggerobak di area depo Pengok yang tidak ingin namanya dikorbankan menyebut, depo Pengok jam operasionalnya hanya dua kali dalam seminggu. Dalam dua hari tersebut depo akan ramai diisi oleh para pembuang sampah baik penggerobak maupun mandiri. "Waktunya relatif pendek mulai pukul 06.00-08.00," ujarnya Senin (22/4).

Menurut dia, untuk jadwal buka Depo Pengok dibagikan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja melalui grup Whatsapp. Menurutnya, akan ada petugas yang menginformasikan jadwal buka dan tutup depo sampah menjelang hari bukanya. "Kalau dulu itu pernah tiap hari dibuka, sekarang tidak setiap

hari dibuka mungkin karena pembuangan penuh atau terkendala," tuturnya.

Ia membandingkan kebijakan operasional depo sampah dulu dan sekarang lebih enak dulu yang setiap hari buka. Hal tersebut dikarenakan pihaknya bisa muter memungut sampah dan langsung membuangnya tanpa ada penumpukan di gerobak. "Bahkan dulu pernah dua atau tiga kali bolak-balik (ke depo) tapi sekarang sulit karena belum pasti setiap hari kita bisa buang sampah," ujarnya.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko mengatakan, kebijakan jadwal buka depo sampah di Kota Jogja pada April diberlakukan dua hari buka dalam sepekan. Pemberlakuan jam tersebut bisa berbeda di setiap depo di Kota

Jogja. Durasi buka depo tersebut akan menyesuaikan dengan rute dan jumlah armada angkut yang dimiliki DLH Kota Jogja. "Mulai dari Kamis kemarin (18/4) lalu Minggu, Rabu, Sabtu dan Selasa (30/4)," tuturnya.

Sedang Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ Kusno Wibowo mengatakan, sampai dengan 30 April mendatang layanan TPST Piyungan mulai berlaku hanya 5 hari layanan. Dimulai sejak 19 April lalu, kemudian 22, 24, dan 30 April. Dan satu hari di antaranya adalah hari cadangan pada hari libur Sabtu, 27 April. "Itu memang layanan lima hari, sisanya untuk penataan, sudah maksimal sampai layanan kami di 30 April mendatang," ujarnya.

Menurutnya, jika tidak diberlakukan

layanan terbatas tersebut maka kapasitas di TPST Piyungan akan penuh tidak sampai 30 April. Sebab, setelah 30 April atau awal pekan Mei mendatang sudah pemberlakuan pengolahan sampah secara desentralisasi di Sleman, Bantul dan Kota Jogja

Perhitungan awal kapasitas TPST Piyungan bakal penuh pada pertengahan April, hal tersebut meleset. Sebab, kapasitas tampungan ternyata masih ada slot lantaran kuota yang diberikan tidak maksimal dimanfaatkan. Sehingga rencana desentralisasi pun turut mundur yang awalnya pertengahan April berubah menjadi awal Mei. "Liburan Idul Fitri kami juga untuk mengantisipasi karena ada beberapa lonjakan walaupun tidak signifikan," terangnya. (oso/wia/pru/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005